

**FRAMING MEDIA INTERNASIONAL *BRITISH BROADCASTING*
CORPORATION (BBC) TERHADAP PILPRES INDONESIA TAHUN 2024**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

FATIMAH AULIA PERMATA

21323207

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2026

**FRAMING MEDIA INTERNASIONAL *BRITISH BROADCASTING*
CORPORATION (BBC) TERHADAP PILPRES INDONESIA TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

FATIMAH AULIA PERMATA

21323207

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Framing Media Internasional British Broadcasting Corporation (BBC)
Terhadap Pilpres Indonesia Tahun 2024
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Pada Tanggal
17 Juni 2026

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Karina
Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

- 1 Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.
- 2 Ayu Heryati Naqsabandiyah, S.IP., M.A.
- 3 Dewi Masitoh, S.Hub.Int., M.Sos.

Tanda Tangan

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

8 Juni 2026,



Fatimah Aulia Permata

DAFTAR ISI

FRAMING MEDIA INTERNASIONAL <i>BRITISH BROADCASTING CORPORATION</i> (BBC) TERHADAP PILPRES INDONESIA TAHUN 2024	
SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Cakupan penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Argumen Sementara	9
1.8 Metode Penelitian	10
1.8.1 Jenis Penelitian	10
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	10
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	11
1.8.4 Proses Penelitian	12
1.9 Sistematika Pembahasan	12
BAB 2	13
2.1. Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Politik Global	13
2.2 Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Internasional Terhadap Pemberitaan Politik Indonesia	16
2.3 Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Internasional Terhadap Pemberitaan Pemilihan Umum Presiden di Indonesia	18
BAB 3	22
3.1. <i>Defined Problems Framing</i> BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024	22
3.2 <i>Diagnosed Causes Framing</i> BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024	27
3.3 <i>Moral Judgement Framing</i> BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024	31

3.4 <i>Treatment/Recommendation Framing</i> BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024	36
BAB 4	
4.1. Kesimpulan	46
4.2 Rekomendasi	48
DAFTAR PUSTAKA	48

ABSTRAK

Framing merupakan komponen yang penting bagi media untuk menyalurkan gagasan dan ide suatu isu kepada masyarakat. Dalam konteks internasional, media internasional membentuk persepsi global terhadap dinamika yang terjadi di negara lain. Framing seringkali digunakan dengan tujuan mempengaruhi opini publik internasional dan kekuatan diplomasi suatu negara. Untuk memahami isi framing berita sebuah media, penelitian ini menggunakan teori framing media Robert M. Entman dengan melakukan analisis pada salah satu media yang paling kredibel dan berpengaruh di internasional yaitu BBC. BBC sebagai media Inggris merupakan media yang seringkali kritis terhadap isu demokrasi, khususnya dalam Pemilihan Umum Presiden Indonesia 2024. Penelitian ini melihat adanya kecenderungan bias barat yang menyoroti konteks hak asasi manusia dan demokrasi Indonesia. Setelah melakukan analisis dengan 4 elemen Entman, penelitian ini menemukan bahwa BBC membingkai Pilpres Indonesia sebagai ujian demokrasi, mengidentifikasi faktor penyebab utama dalam tantangan demokrasi, memberikan penilaian moral terhadap sejarah pelanggaran HAM salah satu kandidat presiden, Prabowo Subianto, dan merekomendasikan reformasi institusional untuk menjaga stabilitas politik Indonesia. Perspektif ini berbeda dengan narasi domestik, maka dari itu penelitian menyajikan pandangan yang berbeda menggunakan perspektif media internasional.

Kata-kata kunci: BBC, Demokrasi, *Framing*, HAM, Pilpres Indonesia 2024

ABSTRACT

Framing is an important component for the media to convey ideas and concepts of an issue to the public. In an international context, international media shapes global perceptions of the dynamics occurring in other countries. Framing is often used with the aim of influencing international public opinion and the diplomatic power of a country. To understand the content of a media outlet's news framing, this study uses Robert M. Entman's media framing theory by analyzing one of the most credible and influential international media outlets, the BBC. As a British media outlet, the BBC is often critical of democracy issues, particularly in the 2024 Indonesian presidential election. This study observes a tendency toward Western bias that highlights the context of human rights and democracy in Indonesia. After conducting an analysis using Entman's four elements, this study found that the BBC framed the Indonesian presidential election as a test of democracy, identified the main factors causing challenges to democracy, provided a moral assessment of the history of human rights violations by one of the presidential candidates, Prabowo Subianto, and recommended institutional reforms to maintain Indonesia's political stability. This perspective differs from the domestic narrative, therefore this study presents a different view using an international media perspective.

Keywords: BBC, Democracy, Framing, Human Rights, Indonesian Election 2024

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hubungan internasional, media tidak hanya berperan sebagai alat informasi. Peran media massa telah berkembang menjadi aktor yang kuat dalam membentuk opini publik. Pada kenyataannya, media sering kali berperan dalam komunikasi internasional. Meski begitu, *framing* media dalam politik internasional seringkali berfokus pada fenomena yang terjadi pada politik sebuah negara, baik pemilihan umum, kebijakan publik, pertentangan sosial, dan sebagainya. *Framing* dapat mempengaruhi opini publik, proses politik, dan stabilitas sosial suatu negara. Media juga dapat mempengaruhi diplomasi ataupun *decision making process* dalam kebijakan luar negeri. Media internasional dapat membantu mendorong interaksi antar negara, mengembangkan demokrasi, dan mendorong kepatuhan terhadap hukum internasional. Namun, media dapat digunakan untuk propaganda dan manipulasi, yang dapat membahayakan stabilitas politik dan sosial (Wang 2023).

Sebuah isu internasional dapat terbingkai oleh media melalui berbagai cara, seperti pemilihan judul, narasi, atau gambar tertentu. Selain memfokuskan pada mendukung sudut pandang tertentu, *framing* media juga dapat menentang suatu narasi atau agenda. Media internasional akan cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari negara tersebut, seperti budaya, ekonomi, dan politik negara asalnya. *Framing* media internasional dapat berorientasi pada masalah-masalah internasional, kebijakan luar negeri, dan persepsi dunia (Khatimah 2018).

Penggunaan media dalam internasional sering kali digunakan sebagai alat propaganda, meskipun dikaitkan oleh adanya rezim-rezim tertentu, *framing* media

bukanlah hal yang kerap terjadi dalam masyarakat demokratis. Meskipun media tidak secara langsung dapat menyelesaikan konflik ataupun isu yang terjadi, tetapi media tetap memiliki kehadiran penting dalam menenangkan masyarakat, mengubah perilaku ke arah perdamaian, atau bahkan memicu perdebatan. Dalam konteks pemilihan umum, media massa memberitakan calon presiden dan calon wakil presiden, untuk dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengenal calon presiden dan calon wakil presiden lewat debat yang disiarkan (Astrid Holzinger 2013).

Di Indonesia, Pemilihan Umum Presiden Indonesia atau biasa disebut Pilpres, adalah sarana bagi masyarakat Indonesia untuk melaksanakan kedaulatan dalam memilih presiden dan wakil presiden. Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia memiliki masa bakti selama 5 tahun sebagai bentuk integritas demokrasi kepada negara. Pilpres Indonesia 2024 dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 14 Februari 2024. Sejak diumumkannya calon-calon presiden dan wakil presiden pada tanggal 13 November 2023, terdapat tiga pasangan yang mencalonkan diri sebagai presiden dan wakil presiden Pilpres Indonesia 2024. Ketiga pasangan calon tersebut adalah Anies Rasyid Baswedan sebagai calon presiden dan Muhaimin Iskandar sebagai calon wakil presiden, Ganjar Pranowo sebagai calon presiden dan Mahfud MD sebagai calon wakil presiden, serta Prabowo Subianto sebagai calon presiden dan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden (KPU 2023). Maka penelitian akan berfokus pada tanggal pengumuman calon-calon presiden dan wakil presiden hingga pengumuman KPU mengenai ditetapkannya presiden Indonesia pada tanggal 24 April 2024 (KPU 2024).

Selama masa Kampanye, atau upaya dalam mempromosikan para calon, media massa memiliki partisipasi yang aktif dalam menyajikan pemberitaan pemilu. Tidak hanya sebagai representatif masyarakat, media massa punya peran besar dalam membentuk opini publik mengenai para calon presiden dan wakil presiden. Media nasional Indonesia terlihat banyak menyoroti latar belakang para calon serta visi misi masing-masing pasangan calon. Rata-rata fokus media-media nasional pada isu Pilpres 2024 adalah pada keterkaitan dengan isu-isu terkini Indonesia, survei atau ketertarikan masyarakat, dan penyajian visi-misi pada masa yang akan datang (Wardani dkk. 2023).

Media nasional turut aktif dalam memberitakan Pilpres Indonesia 2024 dengan menyajikan data survei ketertarikan masyarakat pada calon presiden dengan narasi yang berbeda. Penelitian oleh Wardani dkk dalam media Kompas menunjukkan adanya Anies Baswedan sebagai calon presiden memiliki keunggulan dalam membangun citra masyarakat, sementara CNN Indonesia melihat sebagai calon presiden yang kurang diminati masyarakat berdasarkan survei politik. Penyajian data yang berdasar pada survei ini menciptakan narasi media sesuai dengan kepentingan atau pandangan media terhadap calon presiden. Temuan ini menunjukkan dinamika media nasional dalam menonjolkan aspek-aspek tertentu yang ingin diketahui masyarakat (Wardani dkk. 2023).

Dalam lingkup internasional, media internasional mempunyai jangkauan yang lebih luas dibandingkan media nasional. Dengan audiensi lingkup global, upaya *framing* dalam kebijakan negara bisa bergantung pada situasi di internasional (Hutabarat dan Siregar 2024). Pemilihan BBC sebagai subjek utama penelitian didasarkan pada skala pengaruh dan kredibilitasnya sebagai media internasional,

BBC dapat menjangkau sekitar 450 juta pemirsa global dan beroperasi dalam 42 bahasa di 59 negara (BBC 2024). Editorial BBC juga memiliki komitmen imparsialitas serta secara konsisten disurvei sebagai salah satu media paling dipercaya di dunia (Ipsos 2017).

Selain itu, penelitian Hughes dkk juga turut menemukan bahwa BBC cenderung lebih leluasa dalam mengevaluasi dan mengemukakan klaim politik pada isu luar negeri dibandingkan dengan isu politik di Inggris sendiri, mengingat hal ini sejalan dengan elemen *framing* Entman, dimana Pilpres Indonesia 2024 menjadi isu luar negeri bagi BBC (Hughes dkk. 2023).

Hal ini selaras dengan pemetaan awal jumlah artikel yang menjadi fokus penelitian berdasarkan para kandidat yang menjadi sorotan utama BBC. Dari tujuh artikel BBC yang membahas mengenai Pilpres Indonesia 2024 yang akan dianalisis dalam penelitian ini, dimana enam dari artikel menjadikan kandidat Prabowo Subianto sebagai fokus utama, sementara hanya satu artikel yang membahas ketiga kandidat presiden dengan setara (Frances Mao dan Kelly Ng 2024). Pemetaan yang lebih rinci akan dibahas pada bab lain.

Sementara pemilihan *BBC World Service*/BBC Internasional, alih-alih BBC Indonesia, didasarkan pada perbedaan orientasi audiens. *BBC World Service* ditujukan kepada pemirsa global dan berperan dalam membentuk persepsi internasional, yang sejalan dengan tujuan penelitian. Sebagaimana ditemukan pada pemberitaan peristiwa bom gereja di Surabaya tahun 2018, *BBC World Service* cenderung lebih terbuka dalam menyertakan elemen-elemen sensitif, seperti unsur agama dan ancaman radikal, dibandingkan BBC Indonesia yang tampak lebih berhati-hati dalam pemberitaannya (Wijaya 2018).

Maka dari itu, fokus rencana penelitian akan berdasarkan identifikasi metode *framing* yang digunakan oleh media internasional British Broadcasting Corporation (BBC) terhadap Pemilihan Umum Presiden Indonesia (Pilpres) 2024 dengan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *framing*. Penelitian ini akan mengidentifikasi metode *framing* yang digunakan oleh media internasional BBC dalam menyajikan berita.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang sebelumnya, fokus penelitian dapat dijabarkan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana *framing* media internasional BBC terhadap Pemilihan Umum Presiden Indonesia pada tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk dapat menjelaskan *framing* media internasional BBC terhadap Pemilihan Umum Presiden di Indonesia pada tahun 2024
2. Untuk menganalisis peran BBC dalam membentuk perspektif internasional tentang dinamika pemilihan umum di Indonesia

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian ini akan membahas terkait media internasional BBC yang merupakan salah satu media internasional terkemuka. Sebagai media massa, BBC tentu memiliki kredibilitas, dan memiliki dampak yang signifikan terhadap opini

publik global. Dengan melihat artikel-artikel berita yang diterbitkan oleh BBC mencakup sumber dan konten yang relevan terhadap isu Pilpres Indonesia 2024, penelitian ini memetakan tujuh artikel yang diterbitkan oleh BBC, dengan penanggalan dimulai dari pra-pemilu 7-10 Februari 2024, proses pemilu yaitu 14 Februari 2024, dan pasca pemilu 15 Februari 2024 hingga 21 Maret 2024.

Penelitian juga akan berfokus pada *framing* media yang dilakukan oleh BBC dengan mengamati dan menganalisis cara BBC dalam menyampaikan liputan dan membingkai laporannya mengenai Pilpres Indonesia tahun 2024, serta bagaimana dampaknya terhadap opini publik global, terutama di Indonesia.

1.5 Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mengambil beberapa sumber yang merupakan penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian. Beberapa penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal berikut:

Literatur pertama yang digunakan merupakan jurnal yang berjudul “Analisis *Framing* Berita Calon Presiden RI 2024 di Media Detik.com dan CNNIndonesia.com” yang ditulis oleh Annisa Dianti Hutabarat dan Zakaria Siregar (2024). Dalam jurnal tersebut, penulis menjelaskan bagaimana analisis *framing* model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memberitakan dan membuat komparasi dari dua media online terkait dengan pemberitaan calon presiden Indonesia pada tahun 2024. Dengan menggunakan model Pan Kosicki, perangkat *framing* yang digunakan mengandung beberapa struktur dan menarik kesimpulan yang berbeda atas kedua media (Hutabarat dan Siregar 2024).

Literatur kedua yang digunakan merupakan jurnal yang berjudul “*Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com*” yang ditulis oleh Ayu Wardani, Dede Suprayitno, dan Ratu Nadya Wahyuningratna (2023). Dalam jurnal tersebut dijelaskan bagaimana *framing* pemilihan umum presiden RI dengan melihat dua media massa. Dengan memakai teori Entman, penulis menggunakan komparasi antara media CNN Indonesia dengan Kompas yang mana merujuk kepada salah satu calon presiden, yaitu Anies Baswedan. Pemberitaan yang berbeda antara keduanya memberikan makna nilai kepada masyarakat melalui pemingkanaan berita calon presiden (Wardani dkk. 2023).

Literatur ketiga yang digunakan merupakan jurnal yang berjudul “*The Comparative Of Media Framing In 2019 Presidential Election Campaign*” yang ditulis oleh Tri Nugraha Sakti, Alo Liliweri, Mirza Ronda (2023). Jurnal tersebut membahas teknik metode *framing* media Pan dan Kosicki pada surat kabar Republika, pembahasan difokuskan pada kampanye Pemilihan Presiden Indonesia tahun 2019. Keterlibatan media Republika dalam kampanye menyoroti dan memberikan wawasan yang relevan mengenai bagaimana perkembangan media dan persepsi publik terhadap kandidat calon presiden Indonesia di tahun 2019 (Sakti dan Meindrasari 2023).

Secara garis besar, peneliti mengambil 3 literatur penting yang mengkaji *framing* media massa terhadap pemilihan presiden di Indonesia. Pada literatur pertama dan kedua, walaupun dengan menggunakan media massa yang berbeda, peneliti ingin menjelaskan aspek *framing* Entman mengenai dinamika pemilihan presiden Indonesia pada tahun 2024 dari media internasional BBC. Sedangkan pada

literatur yang ketiga, walaupun membahas dinamika pemilihan presiden pada tahun 2019 dan media massa yang berbeda, peneliti ingin mengkaji Pemilihan Presiden Indonesia pada tahun 2024 menggunakan media internasional BBC. Adapun dengan menggunakan metode Entman dan media massa BBC, peneliti dapat mengidentifikasi struktur berita-berita yang diterbitkan oleh BBC.com mengenai pemilihan presiden Indonesia tahun 2024. Analisis struktural yang mencakup sintaksis, skrip, tematik, dan retorik akan mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola-pola *framing* yang digunakan oleh BBC.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teori media *framing* oleh Robert M. Entman (1993). *Framing* adalah sebuah cara untuk merepresentasikan realitas yang menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa secara halus dibandingkan menunjukkan kebenaran secara keseluruhan. Dalam *framing* media, penekanan aspek tertentu pada suatu peristiwa berkaitan dengan cara penulisan fakta. Metode *framing* digunakan untuk memahami bagaimana media membentuk dan membingkai suatu peristiwa. Maka dengan penulisan yang menonjolkan aspek tertentu dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap peristiwa tersebut.

Metode *framing* media menurut Entman menekankan pada empat elemen dalam analisis *framing*, yaitu Defined Problems, Diagnosed Causes, Moral Judgement, dan Treatment/Recommendation. Keempat elemen ini memainkan peran penting dalam analisis *framing* sebuah berita. Analisis *framing* dengan metode Robert Entman akan membantu peneliti memahami bagaimana berita

diinterpretasikan dan menilainya sebagai proses diskursus dalam berita. Selain itu, analisis *framing* memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana pesan-pesan dalam berita disusun dan mempengaruhi persepsi publik serta isu-isu yang dibangun untuk pembaca berita. Berikut adalah 4 elemen struktur oleh Robert M. Entman:

1. *Defined Problems : Etermine what a causal agent is doing with what costs and benefits, usually measured in terms of common cultural values* (Menentukan apa yang dilakukan oleh pelaku/subjek, yang biasanya diukur berdasarkan nilai-nilai budaya sosial yang umum)
2. *Diagnosed Causes : Entify the forces creating the problem* (Mengidentifikasi kekuatan-kekuatan yang menimbulkan masalah)
3. *Moral Judgements : Evaluate causal agents and their effects* (Membuat penilaian moral, mengevaluasi penyebab dan dampaknya).
4. *Treatment/Recommendation : Offer and justify treatments for the problems and predict their likely effects* (Menawarkan solusi dan membenarkan langkah-langkah penanganan untuk masalah tersebut serta memprediksi dampak yang mungkin timbul) (Entman 1993, 52).

1.7 Argumen Sementara

Berdasarkan penjelasan metode *framing* Entman, dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa media BBC.com menggunakan metode *framing* dalam menyajikan informasi pemberitaan mengenai Pilpres Indonesia 2024. Dengan menerapkan keempat elemen metode *framing* oleh Entman, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola *framing* yang digunakan oleh BBC:

- a) *Defined Problems* : BBC mendefinisikan pemberitaan Pilpres Indonesia 2024 dengan fokus pada isu-isu penting seperti stabilitas politik, demokrasi, militer, dan hak asasi manusia.
- b) *Diagnosed Causes* : BBC menyoroti faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Pilpres 2024 dengan mengikutsertakan kandidat nomor 2 serta sejarah kandidat pada politik Indonesia.
- c) *Moral Judgements* : BBC memberikan penilaian moral berupa “pelanggar HAM” terhadap kandidat nomor 2
- d) *Treatment/Recommendations* : BBC menyarankan saran dan solusi mengenai politik Indonesia dengan mengutip perkataan para ahli dan mempromosikan pentingnya demokrasi

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana peneliti akan melakukan observasi terhadap artikel-artikel media dan menganalisis konten berita dengan menggunakan metode *framing* Entman.

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian adalah media massa BBC. BBC dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan media BBC dikenal sebagai media yang punya kredibilitas dalam menerbitkan berita. Dengan demikian, objek penelitian yang digunakan adalah Pilpres Indonesia Tahun 2024. Dan dengan menggunakan metode *framing* media, peneliti akan mengidentifikasi bagaimana pengaruh media massa internasional BBC.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari metode penelitian kualitatif. Metode dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga dapat berbentuk tulisan misalnya buku, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, arsip, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumentasi yang digunakan dapat dikumpulkan dan ditelaah (Sugiyono 2019).

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dan mengelola 8 artikel berita media BBC yang secara spesifik membahas isu Pilpres Indonesia 2024 melalui laman situs BBC.com berbahasa Inggris. Peneliti juga melakukan penelusuran terhadap platform sosial media BBC World, yaitu Instagram, Youtube dan X/Twitter. Hasil penelusuran menunjukkan tidak ditemukannya unggahan pada akun Instagram @bbcworldservice yang secara spesifik membahas Pilpres Indonesia 2024 (BBC World Service (@bbcworldservice), t.t.). Penelusuran yang sama juga dilakukan pada akun Youtube BBC World Service dan tidak ditemukan adanya unggahan video mengenai Pilpres Indonesia 2024 (BBC World Service “YouTube,” t.t.). Sementara itu, penelusuran pada X/Twitter @bbcworld unggahan yang membagikan kembali tautan berita yang telah dipublikasikan pada situs resmi (BBC World (@BBCWorld), t.t.). Oleh karena itu, penelitian tetap berfokus pada analisis berita yang dipublikasikan oleh situs resmi BBC.

1.8.4 Proses Penelitian

Proses penelitian yang akan dilakukan melibatkan beberapa tahap, yaitu pengumpulan data artikel-artikel berita Pilpres Indonesia 2024 melalui situs BBC.com, kemudian peneliti akan mengelompokkan berdasarkan tanggal diumumkannya calon-calon presiden dan wakil presiden sampai dengan tanggal KPU mengumumkan penetapan presiden. Setelah pengelompokan, peneliti akan meninjau dan menganalisis menggunakan teknik metode *framing* media Entman. Menggunakan metode ini, peneliti bertujuan menjelaskan hasil analisis secara deskriptif dan membentuk kesimpulan.

1.9 Sistematika Pembahasan

Pada Bab 1, peneliti akan menjelaskan latar belakang isu yang terkait dalam penelitian ini. Latar belakang berisikan bagaimana media internasional media BBC dan isu Pilpres Indonesia 2024 di Indonesia.

Pada Bab 2, peneliti akan menjelaskan bagaimana peran media internasional BBC dalam membentuk persepsi publik dalam konteks internasional serta peneliti akan membahas secara khusus bagaimana BBC memotret pemilihan umum di Indonesia.

Pada Bab 3, peneliti akan menjelaskan isu bagaimana isu Pilpres Indonesia 2024 dibingkai oleh media massa internasional BBC dalam teknik *framing* media oleh Robert M. Entman. Peneliti juga akan menyajikan hasil analisis yang menggunakan 4 elemen serta implikasinya terhadap persepsi publik internasional.

Pada Bab 4, peneliti akan membuat kesimpulan atas penelitian yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

BAB 2

PERAN MEDIA INTERNASIONAL BBC DALAM MEMBENTUK *FRAMING* POLITIK GLOBAL

Peran media internasional dalam membentuk perspektif publik sangat signifikan. Media internasional memiliki jangkauan yang lebih luas dan peranan yang cepat terkait isu-isu global. Media internasional yang mempunyai peranan besar terhadap global, salah satu contohnya adalah BBC (*British Broadcasting Corporation*).

2.1. Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Politik Global

BBC (*British Broadcasting Corporation*) merupakan salah satu media Inggris yang paling berpengaruh dan terpercaya di dunia. BBC didirikan pada tahun 1922. BBC dinilai sebagai salah satu lembaga politik dan budaya penting di Inggris, sementara di Inggris pun hampir semua menggunakan layanan BBC secara daring maupun mendengarkan radio BBC (BBC 2015). BBC berkomitmen untuk menyediakan berita yang akurat, independen, terpercaya, dan tidak memihak. Selain menjadi lembaga penting di Inggris, layanan BBC juga menghadirkan beberapa program media digital dengan jangkauan global. Berdasarkan pengukuran *BBC Global Audience*, pemirsa global BBC telah menjangkau sekitar 450 juta orang pada tahun 2024 dan telah beroperasi dalam 42 bahasa di 59 negara internasional (BBC 2024).

BBC, sebagai salah satu media yang berkomitmen pada prinsip imparialitas, menghadapi tantangan sendiri untuk menjaga netralitas dan

objektivitas di tengah banyaknya isu-isu politik yang diberitakan (Dr Craig T. Robertson 2021).

Sebagai media yang kredibel dan terpercaya, BBC tetap menghadapi tantangan relevansi dalam era digital. BBC dianggap sebagai simbol kredibilitas dalam jurnalistik. Meskipun BBC seringkali dianggap sebagai lembaga yang netral dan independen, struktur dan budaya BBC sangat dipengaruhi oleh kepentingan kelompok elit di Inggris. BBC juga memiliki hubungan yang erat dengan pemerintah Inggris (Mills 2016). Sementara berdasarkan Survei Ipsos pada tahun 2017, di Populasi Inggris Raya, BBC menjadi sumber berita yang paling terpercaya dilihat dari tingkat penyediaan berita dan persepsi masyarakat akan tidak adanya keberpihakan berita di dalamnya (Ipsos 2017). BBC World Service juga terus mempromosikan prinsip demokrasi yang dianut oleh Inggris, ini dilakukan dengan berbagai cara, termasuk hiburan. Hal ini ditekankan dalam laporan Komite Komunikasi dan Digital House of Lords pada bulan Juli 2022, untuk melindungi pemberitaan yang disinformasi (Evennett 2022).

Selama Perang Dunia II, BBC menjadi lebih dekat dengan propaganda pemerintah Inggris. Dengan di bawah arahan John Reith, mantan direktur BBC menunjukkan bagaimana media publik dapat digunakan untuk mengontrol narasi pemerintah yang diterima masyarakat atau dikenal sebagai propaganda yang kuat. Mengenai bagaimana BBC mempengaruhi perspektif publik dikaitkan dengan kecondongan bias BBC. Dengan kecenderungan BBC terhadap sayap kiri, editor BBC Robert Peston membantah klaim tersebut. Ia menyatakan bahwa klaim tersebut adalah 'omong kosong'. Berbeda dengan klaim masyarakat yang mengatakan sebaliknya, terutama para komentator politik Inggris dan kaum

Konservatif Inggris yang mengeluhkan kecenderungan Sosialis dari BBC atau sayap kiri (Mills 2016).

Sejak tahun 2014, *BBC World Service* tidak lagi mendapatkan struktur pendanaan dan operasional dari pemerintah Inggris. Perubahan ini mengharuskan BBC bersaing dengan menghadapi penutupan beberapa layanan bahasa dan pergeseran platform penyiaran. Khususnya di Rusia dan China, meskipun bersaing dengan media internal seperti CCTV (China Global Television Network) dan RT (Russia Today), BBC tetap mampu mempertahankan pengaruhnya sebagai media yang kredibel dan relevan di negara-negara tersebut (Rawnsley 2015). Dilansir dari Website BBC (BBC, t.t.), BBC News juga aktif dalam memberitakan Covid-19 sejak tahun 2020. BBC memberikan liputan terkini perkembangan pandemi global dan berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat internasional akan protokol kesehatan dan vaksinasi.

Penilaian pembaca BBC mengenai netralitas pada tahun 2022 berhubungan erat dengan persepsi mereka soal akurasi, kualitas, dan kepercayaan terhadap berita yang disampaikan oleh BBC. Jika salah satu dari aspek ini gagal, maka netralitas BBC juga akan dipertanyakan. Karena posisi sebagai media publik ini dan berhasil terlibat dalam liputan yang positif, penonton cenderung melihatnya sebagai media yang netral. Misalnya ketika BBC meliput perang Rusia-Ukraina, banyak pembaca yang menganggap liputannya terpercaya, terlebih di masa yang krisis (Jigsaw Ofcom Report 2022).

Sedangkan di tahun 2023, BBC memainkan peran penting dalam pemberitaan konflik Rusia-Ukraina dengan adanya penyediaan dana tambahan sebesar 4,1 juta poundsterling untuk BBC World Service. Tujuan pendanaan tidak

lain adalah untuk memperkuat layanan BBC dalam bahasa Rusia dan Ukraina untuk menyediakan konten independen dan melawan pemberitaan yang tidak akurat tentang perang. Layanan BBC World Service ini sangat penting bagi rakyat Inggris untuk memastikan kredibilitas dan tidak adanya pengaruh propaganda negara melalui berbagai akses platform. Mereka juga melaporkan adanya disinformasi yang disebarkan Kremlin (kediaman pemerintahan Rusia) serta memberikan konteks yang jelas untuk memahami situasi konflik tersebut (Department for Digital, Culture, Media & Sport dkk. 2022).

2.2 Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Internasional Terhadap Pemberitaan Politik Indonesia

BBC juga memainkan peran penting dalam memberikan perspektif internasional mengenai politik Indonesia, terutama saat berkaitan dengan pemilihan umum dan dinamika politik yang sedang berlangsung. Selain itu, BBC juga meningkatkan kesadaran publik Inggris tentang dinamika politik dan budaya Indonesia. BBC telah menyoroti demokrasi Indonesia sejak era reformasi, dengan mencatat masalah-masalah politik, seperti konflik regional, korupsi, serta kebebasan pers. Dalam beberapa liputannya, BBC memfokuskan pada peristiwa penting, terlebih demonstrasi dan masalah HAM (Wild 1974).

Dilansir dari laman BBC (BBC 2011), Indonesia telah mengalami berbagai tantangan dan BBC menyoroti hal tersebut, seperti krisis ekonomi Asia pada tahun 1997 yang diikuti penurunan Soeharto dari jabatan, reformasi politik mengenai pemilihan umum pada tahun 1999, pemilihan umum Susilo Bambang Yudhoyono, dan pemilihan umum Joko Widodo pada tahun 2019 hingga 2023, hingga pemindahan ibu kota Nusantara ke Kalimantan Timur. Dengan ini BBC menjadi

penghubung informasi bagi perkembangan politik Indonesia dengan menjangkau pembaca publik internasional. Adapun laporan-laporan mengenai isu demokrasi Indonesia menjadi sangat penting karena Indonesia adalah negara demokrasi terbesar ke-3.

Pada tahun 2018, BBC World Service memberitakan peristiwa bom gereja di Surabaya, yang mana menekankan pada elemen-elemen penting, seperti serangan, latar belakang radikal, keluarga pelaku, serta konteks global mengenai agama serangan tersebut. Berbeda dengan BBC Indonesia, BBC World Service tidak ragu-ragu dalam menyertakan elemen-elemen agama dan ancaman radikal yang lebih luas. BBC juga berusaha mengaitkan konteks yang lebih luas mengenai pertumbuhan organisasi radikal di Indonesia (Wijaya 2018).

BBC juga menyoroti kasus penistaan agama yang terjadi pada tahun 2017 yang melibatkan Gubernur Jakarta saat itu, dengan pernyataan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Pidatonya memicu kontroversi dari beberapa organisasi agama Islam, Ahok juga diadili dalam sidang pengadilan atas tuduhan tersebut. BBC menunjukkan bahwa kasus ini merupakan contoh bagaimana agama, politik, dan hukum saling terkait dalam proses demokrasi Indonesia. Selain itu, berita ini banyak menarik perhatian audiens publik di seluruh dunia mengenai minoritas dan tantangan pluralisme di Indonesia. Dalam artikel yang diterbitkan pula, BBC tidak hanya menyampaikan fakta lapangan yang terjadi, melainkan analisis konteks mendalam mengenai dampak sosial dan politik isu tersebut (BBC 2017).

Sementara dalam analisis kebijakan UMKM mengenai biaya dan kewajiban sertifikasi halal pada tahun 2019, BBC mengemas artikelnya dengan menonjolkan keberatan akan adanya kewajiban tersebut. Dalam hal ini BBC dianggap berbeda

dengan media massa lainnya yang menyoroti sisi positif dari kebijakan, BBC lebih menekankan pada kritikan serta tantangan yang akan dihadapi pedagang kecil serta asosiasi UMKM terkait kebijakan. BBC bahkan memberikan pernyataan dari juru bicara Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa BBC mempunyai standar tertentu dalam menayangkan artikelnya, guna membentuk opini publik dengan narasi spesifik terhadap kebijakan tersebut (Sodikin 2020).

2.3 Peran BBC Dalam Membentuk Perspektif Internasional Terhadap Pemberitaan Pemilihan Umum Presiden di Indonesia

BBC seringkali membuat narasi yang menonjolkan pendekatan yang lebih kritis dengan membawa elemen-elemen penting seperti demokrasi, agama, politik, hukum di Indonesia untuk membentuk pendapat publik mengenai citra Indonesia. Dalam berbagai peliputan, BBC juga sering menyoroti pemilihan umum presiden di Indonesia. Seperti pada pemilihan umum tahun 2014, kedua kandidat presiden yaitu Joko Widodo dan Prabowo Subianto, keduanya memiliki gambaran kepemimpinan yang berbeda. Artikel yang diterbitkan BBC menyoroti simbol kemajuan demokrasi di Indonesia dengan menggambarkan semangat reformasi dari Joko Widodo (BBC 2014).

Sementara pada pemilihan umum tahun 2019, BBC kembali menyoroti isu agama dan nasionalisme dalam kampanye politik di Indonesia. Kedua kandidat kembali mencalonkan dirinya dan Joko Widodo kembali unggul dengan hadirnya calon wakil presiden dari kalangan Islam konservatif. BBC juga menggarisbawahi

kepada audiens terkait tantangan demokrasi di Indonesia dalam menjaga pluralisme (BBC 2019).

Dalam pemberitaan pemilihan umum presiden di Indonesia tahun 2024, BBC kembali memfokuskan pada isu demokrasi, yang diperkuat oleh isu hak asasi. BBC tidak hanya membuat narasi mengenai isu-isu tersebut, melainkan menyoroti tokoh-tokoh yang terlibat dan narasumber penting, dimulai dari para aktivis hak asasi manusia, akademisi dan mantan penasehat presiden, sampai dengan lembaga Human Rights Watch. Dalam tujuh artikel yang ditemukan, enam diantaranya memiliki fokus spesifik kepada pasangan calon Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, yang didukung oleh adanya bingkai pada Presiden Joko Widodo. Adapun pemetaan yang dilakukan berlangsung pada ketiga cakupan waktu, yaitu pra-pemilu, proses pemilu, dan pasca pemilu.

Berikut adalah tabel pemetaan artikel BBC:

Tabel 1. Pemetaan Artikel BBC

No.	Tanggal	Judul Artikel	Isi Pemberitaan
1.	7 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past</i>	Tuduhan pelanggaran HAM Prabowo tertutupi dengan citra “gemoy”, generasi muda dinilai terpikat, sejarah penculik 1998
2.	10 Februari 2024	<i>Indonesia election: An 'impossible' country tests its hard-won democracy</i>	Budiman Sujatmiko yang dahulu menentang Soeharto; kini membela Prabowo, BBC mempertanyakan

			demokrasi jika di bawah pemerintahan Prabowo
3.	14 Februari 2024	<i>Indonesia election: Who are the presidential candidates</i>	Profil singkat ketiga kandidat: - Prabowo, dipasangkan dengan Gibran putra Jokowi, menantu Soeharto - Anies, dipasangkan Muhaimin, narasi perubahan dan masa lalu kontroversi agama - Ganjar, kandidat PDI-P, awalnya unggul namun kehilangan citra Jokowi
4.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader</i>	Profil sejarah Prabowo, kemenangan Prabowo, dinamika kekuasaan Jokowi
5.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its new strongman leader?</i>	Koalisi besar Jokowi, pengaruh Jokowi terhadap Gibran, kepribadian dan arah politik Prabowo yang berbeda dengan Jokowi
6.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results</i>	Hasil sementara pemilu, aturan Mahkamah Konstitusi terkait umur Gibran

7.	21 Maret 2024	<i>Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as president-elect as rivals allege</i>	Kemenangan kandidat nomor 2 Prabowo-Gibran, Anies dan Ganjar melaporkan tuduhan kecurangan, akademisi menilai pemilu
----	------------------	--	---

BAB 3

FRAMING BBC TERHADAP PEMILIHAN PRESIDEN INDONESIA

TAHUN 2024

BBC telah membingkai banyak pemberitaan baik mengenai pemilihan presiden maupun perdana menteri di berbagai negara. Maka pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai bagaimana pembingkai BBC Global terhadap pemilihan presiden di Indonesia pada tahun 2024 berdasarkan pada teori *Framing* oleh Robert M. Entman.

3.1. *Defined Problems Framing* BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024

Menurut Robert M. Entman (Entman 1993), langkah *framing* yang pertama adalah *Defined Problems* atau mendefinisikan masalah. Mendefinisikan masalah berarti menentukan apa yang dilakukan oleh aktor yang terlibat, seperti halnya dengan melihat media dalam memilih isu yang didefinisikan, bagaimana tujuan dari media tersebut dan dampak apa yang ditimbulkan dari isu yang sedang dibahas. Isu yang saat ini peneliti definisikan adalah BBC sebagai aktor yang membingkai, dan pemberitaan pemilihan presiden Indonesia sebagai isu yang dibingkai.

Dalam kerangka *framing*, Entman menyebutkan definisi masalah adalah untuk menentukan apa yang menjadi masalah dan bagaimana aktor penyebab berinteraksi dengan masalah dan tujuan permasalahan tersebut. Dengan kata lain, mengidentifikasi isu utama yang perlu diperhatikan dan memberikan konteks bagaimana masalah tersebut dipersepsikan dalam masyarakat (Entman 1993).

Sebelum fokus pada elemen pertama Robert Entman, penelitian ini terlebih dahulu memetakan jumlah artikel BBC pada Pilpres Indonesia tahun 2024, terdapat

enam dari tujuh artikel yang memiliki fokus utama mengenai Prabowo Subianto, salah satu calon kandidat.

Di salah satu artikel BBC yang terbit pada 7 Februari 2024, yang bertajuk *“Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past”* BBC menyebutkan Prabowo punya masa lalu demokrasi yang kelam, akan tetapi ditutupi dengan ikon barunya yaitu ‘kakek yang lucu’. BBC menceritakan masa lalunya yang kelam, sebagai mantan jenderal di bawah naungan rezim Presiden Soeharto, pada kasus pelanggaran hak asasi manusia tahun 1998 (Yvette Tan dan Trisha Husada 2024).

Pada pembahasan artikel BBC selanjutnya, yang diterbitkan pada 10 Februari 2024, berjudul *“Indonesia election: An 'impossible' country tests its hard-won democracy”* membahas dinamika demokrasi Indonesia yang berkaitan dengan pemilihan umum presiden Indonesia tahun 2024. BBC menyebutkan Indonesia sebagai negara yang ‘mustahil’ dalam konteks demokrasi. Menilik demokrasi pada tahun 1990, Budiman Sujatmiko menjadi mahasiswa yang menentang Soeharto, pada masa tersebut tantangan demokrasi Indonesia adalah otoritarianisme. Akan tetapi, 20 tahun setelahnya, Budiman menjadi juru bicara dan calon terdepan Prabowo Subianto, salah satu calon Presiden Indonesia yang merupakan menantu Soeharto. Jonathan Head, wartawan BBC mengungkapkan ini adalah perubahan yang mengejutkan. Ia secara pribadi pernah meliput tentang perlawanan Budiman kepada Soeharto, namun saat ini politik Indonesia didominasi oleh tokoh-tokoh yang kuat di bawah Soeharto pula. Dalam hal ini, wartawan BBC tersebut menyinggung Prabowo Subianto dan Budiman Sujatmiko (Jonathan Head 2024a).

Jonathan juga menyebutkan meskipun Indonesia memiliki ekonomi yang pesat, akan tetapi jutaan penduduk di Indonesia masih hidup dalam kemiskinan. Berbeda dengan Pilpres Indonesia ketika tahun 2019, pertarungan antara Joko Widodo dan Prabowo Subianto yang menjadi calon-calon kandidat presiden. Jonathan menyebutnya sebagai ‘musuh yang menjadi teman’ dikarenakan pada tahun 2024, Prabowo berada dalam kubu yang sama dengan Joko Widodo, yakni berpasangan dengan anak Joko Widodo yaitu calon wakil presiden Gibran Rakabuming. Ini juga mempertanyakan bagaimana demokrasi bisa bertahan di bawah kepemimpinan Prabowo. Bahkan banyak pemilih menggaungkan salam empat jari, yakni memilih selain pasangan kandidat nomor dua tersebut atas bentuk keinginan dalam demokrasi yang kuat (Jonathan Head 2024a).

Dalam salah satu pemberitaan BBC yang berjudul “*Indonesia election: Who are the presidential candidates?*” pada tanggal 15 Februari 2024, menjelaskan profil dari ketiga calon presiden, yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo. Prabowo Subianto yang merupakan komandan militer di bawah rezim Soeharto memicu kekhawatiran demokrasi bagi BBC. Ditambah dengan Presiden Indonesia saat itu, Joko Widodo, yang menyebutkan ia menjauhkan diri dari kampanye partai akan tetapi dinilai terlihat mendukung Prabowo Subianto dan serta anaknya yang merupakan calon wakil presiden, Gibran Rakabuming. Dalam hal ini, BBC kerap menyebutkan persoalan demokrasi jika kemenangan Prabowo Subianto, sebagai mantan militer menjadi ketakutan pro-demokrasi (Frances Mao dan Kelly Ng 2024).

Sedangkan kandidat Anies Baswedan, yang vokal mengklaim demokrasi telah menurun sejak kekuasaan Jokowi dan berjanji untuk konsisten dari ulah-ulah

nepotisme. BBC mengungkapkan pula masa lalu Anies Baswedan dalam gubernur Jakarta juga menjadikan ketegangan beragama dan etnis di Jakarta. Adapun Ganjar Pranowo dipandang sebagai penerus Jokowi karena berada dari partai yang sama, akan tetapi ia memiliki peluang yang kecil tanpa dukungan dari Joko Widodo yang sangat populer (Frances Mao dan Kelly Ng 2024).

Sementara dalam *“Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader”* pada tanggal 15 Februari 2024, citra Prabowo saat sebagai ‘kakek yang lucu’ menjadi salah satu bagian dari strategi kemenangannya. Mengingat rekam jejak militer dan tuduhan persoalan HAM menjadi sorotan, ia dinilai menggunakan citra baik ini untuk memperkuat kemenangannya. Frances Mao juga menyoroti adanya perubahan aturan pemilu yang mengizinkan calon wakil presiden, mitra Prabowo, Gibran Rakabuming Raka yang berusia 36 tahun dapat memenuhi syarat dengan kekuasaan Ketua Mahkamah Konstitusi, ipar dari Joko Widodo. Dimana sebelumnya hanya berusia 40 tahun yang diperbolehkan, hal ini dinilai oleh masyarakat sebagai penyalahgunaan kekuasaan dan campur tangan dalam pemilu (Frances Mao 2024).

Adapun dalam artikel BBC *“Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its new strongman leader?”* pada 15 Februari 2024 menyatakan bahwa kemenangan Prabowo yang belum diumumkan secara resmi, mengundang banyak kekhawatiran atas masa kelamnya. Adapun Jonathan kerap menyebutkan mengenai Gibran Rakabuming, calon wakil presiden, yang banyak dikritik dari pembebasannya soal batasan usianya yang melampaui konstitusi (Jonathan Head 2024b).

Strategi dan teknik Prabowo Subianto dalam “*Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results*” pada 15 Februari 2024, adalah dengan melakukan gerakan tarian khasnya, yang dipublikasikan ke media sosialnya, menutupi citra masa lalunya. Prabowo juga optimis dapat memenangkan pemilu tanpa adanya putaran kedua. Sementara hasil telah menunjukkannya lebih unggul, Presiden Joko Widodo dituduh melemahkan demokrasi dan memicu kekhawatiran bagi demokrasi muda warga Indonesia (Simon Fraser dan Jonathan Head 2024).

Adapun penerbitan artikel BBC “*Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as president-elect as rivals allege fraud*” yang muncul pasca pemilu, pada tanggal 21 Maret 2024, “perhitungan cepat” menunjukkan kandidat Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka menjadi pilihan pertama sebanyak 57%. Akan tetapi, BBC menilai Prabowo sebagai sosok kontroversial yang melakukan pelanggaran hak asasi manusia memicu kekhawatiran. Kedua kandidat lain, Anies dan Ganjar, menuduh adanya penyimpangan dalam pemilihan. Diperkuat dengan perkataan Professor Dewi Fortuna Anwar, yang juga mengeluhkan banyak penyimpangan atas adanya pelanggaran etika dan hukum dalam pelaksanaan demokrasi pada 14 Februari tersebut (Kelly Ng 2024).

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa *defined problems* atau masalah/isu yang diangkat BBC dari ke tujuh artikel tersebut adalah isu demokrasi, dengan enam di antaranya memfokuskan pada calon kandidat kedua, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Pencalonan Prabowo dan Gibran sebagai kandidat presiden, serta dinamika politik dalam pemerintahan Indonesia Presiden Jokowi dan anaknya, Gibran, terkait dengan ketentuan pemilihan umum Presiden. Yang

mana ini sesuai dengan elemen yang disampaikan oleh Entman, bahwa pelaku *framing* media perlu dapat menentukan masalah yang dibahas dan memilih isu yang didefinisikan (Entman 1993).

3.2 *Diagnosed Causes Framing* BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024

Langkah yang kedua dalam *framing media* oleh Entman adalah *Diagnosed Causes*. Dalam langkah ini, aspek *Diagnosed Causes* menentukan penyebab permasalahan, dengan media mengidentifikasi kekuatan yang menciptakan masalah dan faktor-faktor yang bertanggung jawab dalam masalah tersebut. *Diagnosed Causes* merupakan elemen yang mendiagnosis penyebab, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menciptakan masalah/isu yang sedang dibahas (Entman 1993).

BBC membentuk pembingkai terhadap pemilihan presiden Indonesia tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor dan keterlibatan kandidatnya. Dalam pemberitaan BBC Internasional terhadap Pemilihan Presiden Indonesia 2024, masalah yang dihadapi adalah dinamika demokrasi. Maka, sebagai faktor mengapa BBC memberitakan isu-isu tersebut akan dibahas pada sub-bab ini.

Persoalan demokrasi dalam “*Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past*” pada 7 Februari 2024, BBC menilai adanya kekhawatiran demokrasi disebabkan oleh calon kandidat Prabowo Subianto. BBC juga menyinggung bagaimana pemerintahan Prabowo dapat mengkhawatirkan banyak pihak, baik aktivis mahasiswa pro-demokrasi maupun pemilih muda. Hal ini diperkuat dengan perkataan Suciwati, seorang pengacara HAM, bahwa

kepresidenan Prabowo adalah kekalahan HAM bagi para penjuang demokrasi. Seorang pemilih muda, yang tidak disebutkan, mengatakan dalam pemberitaan BBC bahwa ia takut akan kemenangan Prabowo menjadikan kebungkaman suara-suara demokrasi, sama seperti yang terjadi pada jaman Soeharto lalu. Tak luput, BBC menilai gejolak demokrasi dapat terjadi jika noda kelam dalam karier Prabowo masih ada, dimana ia menikahi salah satu putri Soeharto serta masih berada dalam lingkaran sang diktator (Yvette Tan dan Trisha Husada 2024).

Adapun BBC dalam *“Indonesia election: An ‘impossible’ country tests its hard-won democracy”* pada 10 Februari 2024, persoalan demokrasi oleh Budiman Sujatmiko berawal daripada adanya kasus penculikan aktivis 1998 pada rezim kekuasaan Soeharto, dimana unit militer yang dipimpin Prabowo dianggap bertanggung jawab atas penculikan 23 aktivitis HAM. Tak hanya itu, persoalan terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia selama pendudukan Indonesia di Timor Leste juga menjadi permasalahan bagi Prabowo. Ia juga dianggap sebagai penculik (Jonathan Head 2024a).

Adanya gejolak dirasakan seorang akademisi, Dewi Fortuna Anwar, yang mempertanyakan kemampuan demokrasi di bawah kepresidenan Prabowo Tak luput, BBC menilai ancaman demokrasi juga disebabkan oleh Presiden Jokowi yang dinilai punya koalisi besar, akar dari ia melakukan putusan kontroversial terhadap Mahkamah Konstitusi mengenai anaknya. (Jonathan Head 2024a).

Adapun dalam *“Indonesia election: Who are the presidential candidates?”* pada 14 Februari, walaupun membahas ketiga calon kandidat presiden, BBC kerap mengulangi pernyataan nama Joko Widodo yang tercoreng, akibat daripada pengaruh politiknya dalam mencalonkan anaknya, Gibran Rakabuming, bersama

dengan Prabowo Subianto. Disertai tuduhan atas penculikan dan penyiksaan, disebutkan bahwa dilakukannya pada masa jabatan Prabowo sebagai perwira tinggi dalam rezim Soeharto (Frances Mao dan Kelly Ng 2024).

BBC melanjutkan di pemberitaan “*Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader*” pada 15 Februari 2024, penyebab akan kelamnya demokrasi disebutkan terkait masa lalu kelam Prabowo. Prabowo diberhentikan dari perwira dan mengasingkan diri di Yordania pada tahun 2000. Namun, dengan uang dan koneksinya di dunia politik, Frances juga menyebutkan, ia berhasil menjadi Menteri Pertahanan Republik Indonesia. Direktur Amnesty Internasional Indonesia, Usman Hamid, mengatakan, pengangkatan Prabowo akan menjadi sinyal yang mengkhawatirkan, karena pemimpin kita telah melupakan hari-hari tergelap dan pelanggaran yang buruk yang terjadi pada era Soeharto. Walaupun didesak berulang kali atas masa lalunya yang kelam, ia menyangkal sebagian besar tuduhannya dan mengubah citranya (Frances Mao 2024).

Selain itu, dinamika demokrasi Indonesia juga diuji dalam Pemilihan Presiden 2024 ini disebabkan oleh adanya perubahan aturan pemilu. Mahkamah Konstitusi Indonesia mengubah aturan pemilu dari calon berusia di atas 40 tahun, diubah boleh berusia di bawah 40 tahun jika pernah menjabat sebagai kepala daerah, agar Gibran Rakabuming yang berusia 36 tahun saat itu dapat menjadi calon wakil presiden untuk Prabowo. Ketua Mahkamah Agung diduga adalah ipar dari Joko Widodo dan paman dari Gibran Rakabuming. Hal ini menjadi penyebab adanya dugaan bagi Jokowi dengan menggunakan kekuasaan dan campur tangannya (Frances Mao 2024).

Jonathan menjelaskan pada 15 Februari dalam “*Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its new strongman leader?*”, BBC membahas masyarakat dapat merasakan arah demokrasi yang berbeda, dikarenakan Prabowo dinilai memiliki kepribadian yang berbeda dari Presiden Jokowi. Hal ini mengundang kekhawatiran yang nyata (Jonathan Head 2024b). Ditambah dalam “*Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results*” pada hari yang sama, Presiden Jokowi dinilai telah melemahkan lembaga-lembaga demokrasi dan aliansinya dengan Prabowo, melalui Gibran (Simon Fraser dan Jonathan Head 2024).

Pada artikel BBC yang berjudul “*Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as president-elect as rivals allege fraud*” tanggal 21 Maret, ketidakseimbangan proses pemilu dikarenakan kedua kandidat lain, Anies dan Ganjar, menuduh adanya kecurangan dan keberpihakan Presiden Jokowi pada pencalonan Gibran Rakabuming yang digugat kepada Mahkamah Konstitusi (Kelly Ng 2024).

Secara garis besar, BBC membingkai bahwa adanya isu demokrasi pada Pemilihan Presiden Indonesia 2024 adalah rekam jejak pelanggaran HAM Prabowo di masa lalu, penyalahgunaan kekuasaan oleh Presiden Joko Widodo, serta manipulasi institusi hukum Mahkamah Konstitusi. Secara khusus, pendapat para ahli, masyarakat, dan akademisi ikut menjadi faktor penyebab isu demokrasi. Inipun sejalan dengan teori yang disampaikan Entman, bahwasanya dalam elemen *diagnosed causes*, media menyampaikan penyebab permasalahan dan faktor-faktor yang bertanggungjawab dalam permasalahan tersebut (Entman 1993).

3.3 Moral Judgement Framing BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024

Setelah mengetahui penyebab permasalahan oleh faktor-faktor yang disebutkan, langkah ketiga yang diambil berdasarkan *framing media* Entman adalah *Moral Judgement*. Moral Judgement merupakan langkah yang mengevaluasi penyebab dan dampak masalah, dengan memberikan penilaian moral terhadap tindakan dan hasil dari penyebab permasalahan. Yaitu bagaimana sebuah media membentuk persepsi publik yang baik atau buruk. Dengan membuat penilaian moral, media mengevaluasi penyebab-penyebabnya dan efek apa yang terjadi dari permasalahan (Entman 1993). Dalam sub-bab ini, BBC memberikan penilaian moral terhadap Pemilihan Umum Presiden Indonesia tahun 2024. Khususnya dengan melihat penyebab penilaian moral tersebut dan bagaimana efeknya terhadap Pilpres Indonesia pada tahun tersebut.

Penilaian moral yang diberikan oleh BBC dapat terlihat dalam tajuk artikel BBC yang berjudul “*Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past*” tanggal 7 Februari 2024, BBC menjelaskan citra barunya sebagai ‘kakek yang lucu’ menjadikan hilangnya citra masa lalu kelam. Tajuk ‘*cuddly grandpa*’ ini menjadi ramai dalam kalangan internasional. BBC mengungkapkan tidak hanya strategi ‘lucu’ yang menjadi fokus, kucing Prabowo yang bernama Bobby, menjadi bagian kampanye media sosial Prabowo dan sukses sukses mengambil alih emosi masyarakat Indonesia. Adapun video-video di platform media TikTok yang memperlihatkan kegemasan dan tarian dengan menyenangkan oleh Prabowo sebagai media kampanye, dengan pendukungnya yang turut menyebut dirinya sebagai ‘pasukan gemoy’. BBC memaparkan bahwa juru bicara

tim kampanye Prabowo mengatakan kepada BBC bahwa metode kampanye yang dilakukan melalui hal yang ‘menyenangkan’ dan mengatakan politik dapat disampaikan dalam berbagai metode. Dengan begitu, BBC menilai masa lalu yang kelam menjadi tertutup terlebih bagi pemilih yang masih muda, seperti Generasi Millennial dan Generasi Z, yang tidak merasakan negara di bawah kediktatoran militer dengan ‘*bloody past*’ atau masa lalu yang kelam (Yvette Tan dan Trisha Husada 2024).

Dalam artikel BBC yang bertajuk “*Indonesia election: An 'impossible' country tests its hard-won democracy*” tanggal 10 Februari 2024, Indonesia dianggap sebagai negara dengan demokrasi yang sulit terkait pemilihan presiden ini. Diksi seperti “*impossible*”, “*hard-won*” mencerminkan adanya penilaian moral BBC terhadap kondisi demokrasi Indonesia di mata global. Yang mana meskipun telah disebutkan adanya evaluasi sistem demokrasi Indonesia pada era Reformasi, Indonesia kini berada dalam tekanan kekuasaan yang sama. Jonathan, jurnalis BBC, menilai banyak masyarakat Indonesia yang menginginkan keadaan demokrasi yang lebih baik, akan tetapi mereka memilih sebaliknya. Dengan adanya pergolakan hebat yang terjadi pada era Soeharto di akhir tahun 1990-an, kemudian terorisme jihad di awal tahun 2000, menjadikan pertanyaan besar bagi BBC untuk Indonesia yang akan bertahan di bawah kepemimpinan Prabowo. Evaluasi BBC dalam artikel ini secara moral terhadap kemenangan Prabowo diartikan sebagai ujian seberapa kuat demokrasi Indonesia menahan diri dari kecenderungan otoriter pada masa lalu (Jonathan Head 2024a).

Paian Siahaan, yang merupakan orang tua Ukok, mempertanyakan dimana keberadaan putranya, yang telah menghilang dalam rezim tersebut. Ia

menginginkan jawaban dan menyalahkan Prabowo atas kasus tersebut. Paian Siahaan juga menyebutnya sebagai ‘penculik’, akan tetapi Prabowo membantah keterlibatannya dan mengakui hanya memerintahkan penculikan terhadap 9 aktivitis yang selamat. Adapun disinggung oleh BBC mengenai Jokowi yang saat ini menjadi ‘kawan’ Prabowo, ia dinilai mempunyai kemiripan dengan otoriter Soeharto, yang merupakan ancaman bagi demokrasi Indonesia. Ditunjang dengan adanya perkataan seorang sosiolog Okky Madasari, *”He’s a brilliant politician, but not necessarily a good leader”* yaitu politikus yang cerdas tetapi belum tentu baik. (Jonathan Head 2024a).

Pemberitaan BBC *“Indonesia election: Who are the presidential candidates?”* pada 14 Februari 2024 secara fokus membahas ketiga kandidat, BBC menilai adanya Pilpres 2024 memicu kekhawatiran akan kembalinya rezim otoriter. Dampak masa lalu Prabowo yang kelam, dan meskipun Joko Widodo masih menjadi tokoh politik populer dan dinilai unggul, tuduhan ia mempertahankan calon wakil presiden Gibran Rakabuming dinilai mencoreng citra baiknya. Sedangkan, kandidat Anies Baswedan, dinilai punya kontroversi akan ketegangan agama dan etnis. Serta kandidat Ganjar Pranowo, BBC menilai ia kehilangan peluang sebab Joko Widodo yang menjauhkan diri dari partai sebelumnya, PDI-P (Frances Mao dan Kelly Ng 2024).

Dalam tajuk tajuk *“Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia’s new leader”* pada 15 Februari, BBC kerap menyebutkan masa lalu kelam Prabowo, yang membawa Indonesia ke masa-masa reformasi yang gelap. Diksi *“dark past”* juga disebutkan BBC untuk Prabowo memiliki catatan hak

asasi manusia, Frances Mao menilai hal ini mengejutkan bagi para pengamat hak asasi manusia baik nasional maupun internasional (Frances Mao 2024).

Sementara dalam artikel yang berjudul “*Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its new strongman leader?*” pada 15 Februari pula, BBC juga memberikan penilaian moral terhadap potensi kepemimpinan Prabowo Subianto dalam suatu kalimat “*Will Mr Prabowo, a less compliant leader, try the same "big tent" approach to governing?*”. Penggunaan “*a less compliant leader*” tidak hanya menggambarkan pada karakter personal Prabowo, melainkan juga menunjukkan kekhawatiran terhadap arah pemerintahan Indonesia yang akan berada di bawah kepemimpinan dengan sosok yang dinilai tidak terbuka terhadap kompromi politik. Ia juga mengkhawatirkan sifat Prabowo yang dinilai berbeda dari presiden sebelumnya, Joko Widodo, sifat pemaarah serta mudah berubah (Jonathan Head 2024b).

Dengan penilaian moral ini, Jonathan kerap menilai kepemimpinannya akan cenderung bersikap otoriter atau tidak terbuka terhadap kritik, yang akhirnya akan membahayakan kualitas demokrasi Indonesia bahkan penyebab dari adanya kemunduran demokrasi. Hal ini diperkuat oleh perkataan Andreas Harsono dari Human Rights Watch, menyebutkan Prabowo punya kecenderungan untuk bersikap xenofia dan otoriter (Jonathan Head 2024b).

BBC menyatakan bahwa kemenangan Prabowo ini sudah pasti membawa ke arah baru dan keresahan dalam demokrasi muda Indonesia, dalam artikel selanjutnya yang bertajuk “*Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results*” pada 15 Februari, pembahasan terus tertuju pada masa lalu kelam Prabowo sebagai anggota dan komandan pasukan khusus elite

Indonesia, telah melakukan ‘pelanggaran hak asasi manusia’ selama masih adanya Timor Timur, dan memerintahkan penculikan serta penyiksaan aktivis pada rezim Soeharto (Simon Fraser dan Jonathan Head 2024).

Selain itu, pada artikel yang sama, BBC juga melakukan *moral judgement* terhadap masyarakat dan sistem politik Indonesia. Adanya kekhawatiran terhadap rekam jejak hak asasi manusia yang belum dipertanggungjawabkan menjadi cerminan bagi masyarakat Indonesia dalam merenspons sejarah dan isu demokrasi yang ada. Yang menyinggung “*Mr Prabowo's all-but-certain victory sets a new and troubling direction for their young democracy*” yaitu kemenangan Prabowo Subianto menjadi keresahan bagi arah demokrasi muda di Indonesia. Para pemilihnya kini diduga merupakan pemilih yang berusia lebih muda, yang tidak merasakan tahun 1990-an yang dialami oleh generasi sebelumnya (Simon Fraser dan Jonathan Head 2024).

Sementara keluar hasil tidak resmi Prabowo menang di putaran pertama, artikel BBC kembali menyebutkan dalam “*Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as president-elect as rivals allege fraud*” pada 21 Maret 2024, diksi ‘masa lalu kelam’ dan ‘kakek yang penyayang’ mencerminkan hasil demokrasi Indonesia dan penyimpangan (Kelly Ng 2024).

Adapun penilaian moral atau *moral judgement* yang dilakukan BBC berbasis penilaian diksi BBC dalam berbagai kalimat. Pasangan Prabowo dan Gibran berpotensi melemahkan demokrasi di masa mendatang. Presiden sebelumnya, Joko Widodo yang dinilai melemahkan lembaga-lembaga demokrasi, serta penilaian BBC terhadap masyarakat Indonesia akan arah demokrasi. Hal ini selaras dengan elemen *moral judgement* oleh Robert M. Entman, dimana media

memberikan penilaian moral dan mengevaluasi penyebab permasalahan (Entman 1993).

3.4 *Treatment/Recommendation Framing* BBC Terhadap Pemberitaan Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2024

Langkah terakhir dalam elemen *framing media* oleh Robert M. Entman adalah *Treatment/Recommendation*. *Treatment/Recommendation* merupakan langkah yang menyarankan dan menawarkan solusi terhadap masalah yang diidentifikasi, serta memprediksi kemungkinan efek dari solusi tersebut apakah mempengaruhi kebijakan publik atau opini masyarakat. Dengan BBC menawarkan serta membenarkan solusi untuk masalah dan memprediksi kemungkinan efeknya menjadi langkah dari elemen ini (Entman 1993). Perlu diketahui, bahwa pada elemen ini, tidak semua artikel membahas solusi secara diksi yang jelas, hanya berupa kritikan dan kemungkinan dampak yang akan terjadi.

Tan dan Husada, jurnalis BBC menjelaskan bahwa kekhawatiran masyarakat pada “*Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past*” tanggal 7 Februari, mengenai masa kelam Prabowo diduga karena ia belum pernah dimintai pertanggungjawaban atas penculikan dan pembunuhan aktivitis mahasiswa. Terlebih dengan citra “lucu” yang ia gunakan, bukanlah kriteria yang tepat untuk menjadi pemimpin. Hal ini menjelaskan bahwa adanya masa lalu yang dinilai belum tuntas dan sulit untuk memprediksi kepemimpinan Prabowo. Lalu Suciwati, pengacara HAM terkemuka, mengungkapkan penyelidikan kasus penghilangan belum terbukti merupakan keseluruhan cerita. Adapun fokus BBC ingin menyoroti bahwa ada masa lalu yang belum terselesaikan (Yvette Tan dan Trisha Husada 2024).

Solusi yang ditawarkan oleh BBC dalam artikel berjudul “*Indonesia election: An 'impossible' country tests its hard-won democracy*” pada 10 Februari 2024, dimana Budi Sujatmiko menjelaskan bahwa seseorang bisa berubah setelah 25 tahun. Akan tetapi, dalam bait selanjutnya, BBC memberi kritik bahwa tokoh militer yang dulu tercela dan aktivis yang berapi-api kini malah terlibat dalam menyukseskan pemilu yang sulit. Adanya kritik sekaligus saran tersirat adalah dengan mengakui kesalahan dan keterlibatannya dahulu, tidak dengan sangkalan bayang-bayang pelanggaran HAM yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan tulisan Jonathan dalam artikelnya “*There is a price to pay, in rights and freedoms no longer respected, and past abuses unacknowledged and unaccounted for.*” yang menjelaskan bahwa ada harga yang harus dibayar untuk hak dan kebebasan yang tidak dihargai. BBC juga memberi pesan bahwa hal ini tidak boleh diabaikan, banyak warga Indonesia mengharapkan keadaan membaik tetapi bisa jauh lebih buruk, seperti halnya melihat kepada negara Myanmar (Jonathan Head 2024a).

Adapun tak luput dari pembahasan Presiden Joko Widodo, yang bahwasanya politik Indonesia saat ini didominasi oleh tokoh-tokoh kuat dan kaya yang sama yang makmur di bawah Soeharto, dinilai melumpuhkan integritasnya dengan koalisi. BBC mengutip perkataan Dewi Fortuna Anwar, akademis dan mantan penasihat, “*If you go too far in that direction, it's very difficult to build a strong democracy, because then you don't have credible checks and balances, you don't have a credible opposition.*”, yang bermakna jika membangun koalisi, seperti halnya yang dilakukan Jokowi, akan sulit melangkah kepada demokrasi yang kuat. Adapun memiliki oposisi yang kredibel, dan *check and balances* adalah prioritas demokrasi (Jonathan Head 2024a).

Frances Mao dan Kelly pada artikel “*Indonesia election: Who are the presidential candidates?*” tanggal 14 Februari 2024, bahwa hasil pemilu dinilai akan berdampak besar pada Indonesia. Adapun penguatan diperlukan untuk menghadapi persaingan AS-China dalam menguasai kawasan Indo-Pasifik (Frances Mao dan Kelly Ng 2024).

Hal yang sama dijelaskan pada “*Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader*” yang terbit pada 15 Februari 2024, Kebijakan Mahkamah Konstitusi yang dinilai merupakan dukungan dari presiden sebelumnya Jokowi, merupakan campur tangan dalam pemilu, yang seharusnya tidak terjadi dalam kepentingan kekuasaan. Frances menyebutkan adanya keterlibatan elit politik ini dikarenakan adanya pertahanan pengaruh Jokowi dalam politik. Inilah poin yang dinilai menjadi kekeliruan bagi BBC, dimana hal yang tidak terbayangkan oleh pejuang kemerdekaan menjadi kenyataan (Frances Mao 2024).

Sementara pada “*Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its new strongman leader?*” pada hari yang sama, 15 Februari 2024, melihat dengan adanya koalisi yang dirangkul oleh Presiden Joko Widodo dengan anggota parlemen, demi menciptakan pertentangan agenda pemerintahan. BBC menyampaikan bahwa Jokowi seharusnya melihat ke arah negara tetangga, Filipina tahun 2022, hal yang sama dilakukan oleh Ferdinand ‘Bongbong’ untuk memenangkan kepresidenan dengan putri Rodrigo Duterte, Sara, mantan presiden Filipina, sebagai calon wakil presiden. Perselisihan terjadi setelah dua tahun kekuasaan. Kepemimpinan yang berbeda juga menjadi alasan kuat bagi Jonathan,

menilai dari perbedaan arah personal antara Prabowo dan Presiden Jokowi (Jonathan Head 2024b).

Perhitungan cepat pada artikel BBC *“Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results”* dalam 15 Februari 2024 menyatakan banyak dari para pemilih kecewa dengan pemilihan yang tersedia. Salah seorang pengusaha di Jakarta Pusat, mengatakan bahwa tidak adanya pilihan-pilihan yang jelas mengenai isu yang ada. Hal ini menjadi opsi yang buruk dan tantangan bagi warga Indonesia, BBC menyoroti bahwa strategi kemenangan Prabowo merupakan berkat gaya kepemimpinan Presiden Joko Widodo sebelumnya, dan harus menetapkan arah baru (Simon Fraser dan Jonathan Head 2024).

Artikel BBC bertajuk *“Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as president-elect as rivals allege fraud”* pada 21 Maret 2024, menilik balik adanya kecurangan pada proses pencalonan Gibran dan keberpihakan Jokowi dalam kubu Prabowo-Gibran. Anies, calon kandidat lawan, mengatakan penyimpangan ini harus segera dibawa ke pengadilan. Ia juga menjelaskan *“A leadership born out of a sullied process, with deviations, fraud, will produce a regime with unjust policies”* yaitu kepemimpinan yang lahir dari proses tercemar, diikuti penyimpangan, akan menghasilkan rezim yang tidak baik. Kelly juga mengutip kembali perkataan akademis Dewi Fortuna Anwar, bahwa keprihatinan atas pelanggaran etika dan hukum, serta penggunaan sumber daya yang tidak semestinya, dapat dikatakan legal dan harus diusut (Kelly Ng 2024).

Adapun berdasarkan analisis elemen yang dilakukan, BBC menekankan bahwa keberlangsungan demokrasi yang baik untuk Indonesia bergantung pada penyelesaian masa lalu dan penguatan institusi negara. Solusi utama yang diberikan

adalah perlunya pertanggungjawaban moral oleh Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM pada tahun 1998 Reformasi Indonesia. Ini memposisikan bahwa perubahan citra tidak cukup untuk menghapus kesalahan di masa lalu, terutama bagi korban yang terdampak dan turut menyuarakan kebenaran. BBC juga menyebutkan akan penguatan pemerintah Indonesia, dimana seharusnya demokrasi yang baik diiringi dengan opisisi yang seimbang. Adapun *check and balances* diperlukan, tanpa adanya keberatan pada koalisi. Sejalan dengan beberapa pendapat ahli dan masyarakat yang menyatakan akan adanya keharusan arah baru dalam demokrasi Indonesia.

Secara keseluruhan, aspek ini mengaitkan sikap kritis sebagai peringatan untuk komitmen nyata terhadap permasalahan hak asasi manusia di masa lalu dan penegakan demokrasi serta penguatan konstitusi di Indonesia. Dengan demikian, hal ini juga sejalan dengan elemen *Treatment/Recommendation* yang disampaikan oleh Entman, yaitu memberikan solusi terhadap masalah yang diidentifikasi dan pengaruhnya terhadap kebijakan publik atau opini masyarakat (Entman 1993).

Tabel 2. Hasil Analisis Teori Entman

No.	Tanggal	Judul Artikel	<i>Definied Problems</i>	<i>Diagnosed Causes</i>	<i>Moral Judgements</i>	<i>Treatment/Recommendation</i>
1.	7 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: Indonesia's 'cuddly grandpa' with a bloody past</i>	Citra “kakek yang lucu” yang menutupi masa lalu demokrasi yang kelam	Rekam jejak, serta kekhawatiran ahli dan pejuang HAM persoalan masa lalu Prabowo	Diksi ‘ <i>cuddly grandpa</i> ’ dan strategi ‘gemoy’ Prabowo	Penyelidikan masa lalu yang belum terselesaikan
2.	10 Februari 2024	<i>Indonesia election: An 'impossible' country tests its hard-won democracy</i>	Pilpres sebagai ujian demokrasi yang mustahil dan keterlibatan Jokowi	Budiman Sujatmiko sebagai mantan lawan Soeharto, dan koalisi besar Jokowi dan putusan konstitusi	Diksi ‘ <i>impossible</i> ’ dan ‘ <i>hard-won democracy</i> ’, ‘penculik’ pada Prabowo dan	Ada harga yang harus dibayar untuk hak dan kebebasan yang tidak dihargai

					pernyataan sosiolog mengenai Jokowi	
3.	14 Februari 2024	<i>Indonesia election: Who are the presidential candidates</i>	Profil ketiga kandidat, kekhawatiran kemenangan Prabowo sebagai penurunan demokrasi	Jokowi yang ikut andil dalam penyalahgunaan kekuasaan	- Indonesia kembali ke otoriter - Citra baik Jokowi yang tercoreng - Anies dinilai kontroversi dalam agama dan etnis	Dampak hasil pemilu sebagai persiapan menghadapi AS-China di kawasan Indo-Pasifik

					- Ganjar dinilai kehilangan peluang	
4.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: The tainted ex-military chief who will be Indonesia's new leader</i>	Tantangan demokrasi persoalan HAM di masa lalu	Kekhawatiran Usman Hamid akan demokrasi masa depan Indonesia, adanya perubahan aturan MK dalam pemilu	Diksi 'dark past' sering ditujukan pada Prabowo	Demokrasi yang kuat: <i>check and balances</i> , dan memiliki opisisi yang kredibel
5.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto: What can Indonesia expect from its</i>	Demokrasi kelam, penyalahgunaan kekuasaan Jokowi	Kepribadian personal Prabowo, Jokowi melemahkan lembaga konstitusi	Diksi 'a less compliant leader' sebagai karakter personal Prabowo,	Keterlibatan Jokowi tidak seharusnya terjadi dalam demokrasi

		<i>new strongman leader?</i>			arah kepemimpinan yang berbeda dari Jokowi	
6.	15 Februari 2024	<i>Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results</i>	Demokrasi kelam, Gibran melampaui konstitusi	Masa lalu kelam Prabowo, Gibran melampaui konstitusi	Diksi “ <i>sets a new and troubling direction for their young democracy</i> ” menjadi keresahan pada demokrasi muda	Menilik masa lalu Filipina, presiden Bongbong dan Sara Duterte
7.	21 Maret 2024	<i>Indonesia: Prabowo Subianto confirmed as</i>	Penyimpangan dan kecurangan Pilpres	Kecurangan akibat keterlibatan Jokowi	Menyebutkan ‘masa lalu kelam’ dan ‘kakek lucu’	Penyimpangan dan kecurangan harus segera dibawa ke pengadilan

		<i>president-elect</i> <i>as rivals allege</i>				
--	--	---	--	--	--	--

BAB 4

PENUTUP

BBC (*British Broadcasting Corporation*) merupakan salah satu media internasional yang membingkai pemberitaan mengenai Pemilihan Umum Presiden Indonesia pada tahun 2024 dengan cukup spesifik. Terdapat tujuh artikel yang memberitakan Pilpres Indonesia 2024, dengan menyoroti isu dan permasalahan penting. Peran media internasional BBC tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan sebagai aktor yang aktif dalam membentuk narasi politik Indonesia di tingkat global. Dengan begitu, analisis ini dilakukan untuk menjelaskan *framing* media internasional oleh teori Robert Entman dari sudut pandang BBC, mengenai Pemilihan Umum Presiden di Indonesia tahun 2024.

4.1. Kesimpulan

Pemberitaan yang ditulis BBC Internasional mengenai Pemilihan Umum Presiden Indonesia tahun 2024 sesuai dengan teori yang dikemukakan Robert M. Entman dalam *framing* media. Dengan menggunakan teori *framing* media Robert M. Entman, peneliti menganalisis empat elemen penting dalam *framing* media, yaitu *Defined Problems*, *Diagnosed Causes*, *Moral Judgement*, dan *Treatment/Recommendation*.

Dalam elemen pertama yaitu *Defined Problems*, masalah/isu yang diangkat BBC dari ke tujuh artikel tersebut adalah isu demokrasi, dengan enam di antaranya memfokuskan pada calon kandidat nomor dua, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. BBC juga menekankan Pilpres Indonesia 2024 sebagai bagian

dari ujian penting untuk demokrasi. Analisis telah sesuai dengan elemen *Defined Problems*, merupakan elemen untuk mengangkat isu yang dibahas oleh subjek (Entman 1993).

Pada elemen yang ke-dua *Diagnosed Causes*, BBC mengidentifikasi penyebab permasalahan/isu yang diberitakan. Secara garis besar, BBC melihat adanya rekam jejak pelanggaran HAM Prabowo di masa lalu, penyalahgunaan kekuasaan oleh Presiden Joko Widodo, manipulasi institusi hukum Mahkamah Konstitusi, serta pendapat para ahli, masyarakat, dan akademisi ikut menjadi faktor penyebab isu demokrasi. Analisis dinilai telah sesuai dengan elemen *Diagnosed Causes*, merupakan elemen untuk mengungkapkan kekuatan yang bertanggungjawab terhadap isu yang dibahas (Entman 1993).

Adapun pada elemen *Moral Judgments*, penialain BBC berbasis pada diksi BBC dalam berbagai kalimat. Kritikan terhadap Prabowo Subianto dengan adanya citra yang dibangun di media sosial sebagai ‘kakek yang ramah’ terlepas dari jejak masa lalu yang dilakukannya, presiden sebelumnya, Joko Widodo yang melemahkan lembaga-lembaga demokrasi, serta penilaian BBC terhadap masyarakat Indonesia akan demokrasi di masa mendatang. Analisis ini juga telah sesuai dengan elemen *Moral Judgments*, yang memberikan penilai moral dan dampak terhadap isu yang dibahas (Entman 1993).

Dalam elemen terakhir *framing media*, *Treatment/ Recommendation*, BBC menyampaikan saran penguatan konstitusi di Indonesia, peringatan untuk adanya langkah nyata pada permasalahan HAM, dan penegakan demokrasi untuk arah baru pada masyarakat. Hal ini juga telah dengan elemen *Treatment/Recommendation*,

merupakan elemen penyampaian saran dan solusi terhadap isu yang dibahas (Entman 1993).

Maka dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya *framing* media yang digunakan BBC, sesuai dengan metode Robert M. Entman melalui empat elemen terkait. Dan ditarik kesimpulan secara keseluruhan bahwa BBC membingkai Pemilihan Umum Presiden Indonesia pada tahun 2024 sebagai momen yang krusial dalam dinamika politik di Indonesia, dengan mengangkat isu demokrasi. *Framing* ini pula membentuk persepsi publik internasional akan keberlangsungan pemilu di Indonesia. Dan penelitian ini menegaskan bahwa melalui pemberitaan BBC, peran media internasional BBC sangat penting dalam membentuk opini publik global.

4.2 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan, tidak semua *framing* media internasional dapat dilakukan melalui teori yang peneliti ambil. Peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya agar membahas mengenai *framing* yang dilakukan oleh media internasional lain. Terkhususnya kepada media internasional yang memiliki opini publik global terhadap kebijakan politik di Indonesia. Misalnya, media CNN yang juga banyak mengusung konteks demokrasi dan kebebasan hak asasi manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrid Holzinger. 2013. "Does the Media Manufacture Public Consent?" E-International Relations, Mei 17. <https://www.e-ir.info/2013/05/27/does-the-media-manufacture-public-consent/>.
- BBC. 2011. "Indonesia Country Profile." Asia. *BBC News*, September 14. <https://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-14921238>.
- BBC. 2014. "Indonesia Presidential Candidate Prabowo Rejects Election Process." Asia. *BBC News*, Juli 22. <https://www.bbc.com/news/world-asia-28400752>.
- BBC. 2015. "BBC's Combined Global Audience Revealed at 308 Million." <https://www.bbc.co.uk/mediacentre/latestnews/2015/bbc.com/mediacentre/latestnews/2015/combined-global-audience/>.
- BBC. 2017. "Ahok Trial: The Blasphemy Case Testing Indonesian Identity." Asia. *BBC News*, Februari 14. <https://www.bbc.com/news/world-asia-38902960>.
- BBC. 2019. *Indonesia Election: Joko Widodo Re-Elected as President*. Mei 21. <https://www.bbc.com/news/world-asia-48331879>.
- BBC. 2024. *BBC's global audience holds firm despite increased competition*. Juli 18. <https://www.bbc.com/mediacentre/2024/bbc-global-audience-measure>.
- BBC. t.t. "BBC - Covid-19." Diakses 22 November 2024. <https://www.bbc.com/travel/tags/covid-19>.
- BBC World (@BBCWorld). t.t. "BBC News (World) (@BBCWorld) / X." X (Formerly Twitter). Diakses 19 Juni 2026. <https://x.com/bbcworld>.
- BBC World Service (@bbcworldservice). t.t. "Instagram BBC World Service." Diakses 19 Juni 2026. <https://www.instagram.com/bbcworldservice/>.
- BBC World Service "YouTube." t.t. "YouTube." Diakses 19 Juni 2026. <https://www.youtube.com/@BBCWorldService/featured>.
- Department for Digital, Culture, Media & Sport, Foreign & Commonwealth Office, The Rt Hon James Cleverly MP, dan The Rt Hon Nadine Dorries. 2022. "BBC Gets Emergency Funding to Fight Russian Disinformation." GOV.UK, Maret 24. <https://www.gov.uk/government/news/bbc-gets-emergency-funding-to-fight-russian-disinformation>.
- Dr Craig T. Robertson. 2021. "Impartiality Unpacked: A Study of Four Countries | Reuters Institute for the Study of Journalism." Juni 23. <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2021/impartiality-unpacked-study-four-countries>.
- Entman, Robert M. 1993. "Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm." *Journal of Communication* 43 (4): 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>.
- Evennett, Heather. 2022. *BBC World Service: Soft power and funding challenges*. November 24. <https://lordslibrary.parliament.uk/bbc-world-service-soft-power-and-funding-challenges/>.

- Frances Mao. 2024. *Prabowo Subianto: The Tainted Ex-Military Chief Who Will Be Indonesia's New Leader*. Februari 15. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68237141>.
- Frances Mao dan Kelly Ng. 2024. *Indonesia election: Who are the presidential candidates?* Februari 14. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68271486>.
- Hughes, Ceri, Marina Morani, Stephen Cushion, dan Maria Kyriakidou. 2023. "Does the Political Context Shape How 'Due Impartiality' Is Interpreted? An Analysis of BBC Reporting of the 2019 UK and 2020 US Election Campaigns." *Journalism Studies* 24 (14): 1715–33. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2023.2173956>.
- Hutabarat, Annisa Dianti, dan Zakaria Siregar. 2024. *Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2024 di Media Detik.com dan CNNIndonesia.com*. 2 (2).
- Ipsos. 2017. "BBC most trusted news source | Ipsos." November 22. <https://www.ipsos.com/en-uk/bbc-most-trusted-news-source>.
- Jigsaw Ofcom Report. 2022. *Drivers of perceptions of due impartiality: The BBC and the wider news landscape*. <https://www.ofcom.org.uk/siteassets/resources/documents/consultations/category-2-6-weeks/222191-how-ofcom-regulates-the-bbc/associated-documents/4-drivers-of-perceptions-of-due-impartiality-the-bbc-and-the-wider-news-landscape.pdf?v=328092>.
- Jonathan Head. 2024a. *Indonesia election: An "impossible" country tests its hard-won democracy*. Februari 10. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68213679>.
- Jonathan Head. 2024b. "Prabowo Subianto: What Can Indonesia Expect from Its New Strongman Leader?" Asia. *BBC News*, Februari 15. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68271254>.
- Kelly Ng. 2024. *Indonesia: Prabowo Subianto Confirmed as President-Elect as Rivals Allege Fraud*. Maret 21. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68622796>.
- Khatimah, Husnul. 2018. "Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat." *TASAMUH* 16 (1): 119–38. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>.
- KPU. 2023. "KPU Tetapkan Tiga Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Pemilu 2024 - KPU." November 13. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12081/kpu-tetapkan-tiga-pasangan-calon-presiden-dan-wakil-presiden-pemilu-2024>.
- KPU. 2024. "KPU Tetapkan Presiden Dan Wakil Presiden Terpilih 2024-2029." April 5. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12330/kpu-tetapkan-presiden-dan-wakil-presiden-terpilih-2024-2029>.
- Mills, Tom. 2016. *The BBC: Myth of a Public Service*. Verso.
- Rawnsley, Gary D. 2015. "To Know Us Is to Love Us: Public Diplomacy and International Broadcasting in Contemporary Russia and China." *Politics* 35 (3–4): 273–86. <https://doi.org/10.1111/1467-9256.12104>.
- Sakti, Tri Nugraha, dan Dwi Koni Meindrasari. 2023. "The Comparative of Media Framing in 2019 Presidential Election Campaign." *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science* 4 (2): 430–41. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i2.383>.

- Simon Fraser dan Jonathan Head. 2024. *Prabowo Subianto on track to win Indonesia presidential race - early results*. Februari 15. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68293800>.
- Sodikin, Ali. 2020. *Framing Analysis Of The Indonesian Government's Halal Policy Reports In The BBC Mass Media*. 6 (2581).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Wang, Xinyue. 2023. "Comparative Media Framing and Agenda Setting: Analyzing Chinese and U.S. Coverage of the Bucha Incident in the Russia-Ukraine War." *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media* 27 (1): 259–67. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/27/20231226>.
- Wardani, Ayu, Dede Suprayitno, dan Ratu Nadya Wahyuningratna. 2023. "Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com." *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema* 6 (1): 54–79. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1181>.
- Wijaya, Chynthia. 2018. *BBC News Coverage of 2018 Surabaya Church Bombing in Their International and Indonesian Online Publications*.
- Wild, Colin. 1974. "The BBC and Indonesia." *Indonesia Circle. School of Oriental & African Studies. Newsletter* 2 (3): 9–10. <https://doi.org/10.1080/03062847408723544>.
- Yvette Tan dan Trisha Husada. 2024. *Prabowo Subianto: Indonesia's "cuddly Grandpa" with a Bloody Past*. Februari 7. <https://www.bbc.com/news/world-asia-68028295>.